

PENGARUH LOCUS OF CONTROL TERHADAP WORK-LIFE BALANCE PADA GURU SMP KECAMATAN TOMOHON TENGAH

Vinny Karundeng

Program Studi Psikologi Universitas Negeri Manado
Email: 20101083@unima.ac.id

Deetje J. Solang

Program Studi Psikologi Universitas Negeri Manado
Email: deetjesolang@unima.ac.id

Theophany D. Kumaat

Program Studi Psikologi Universitas Negeri Manado
Email: td-kumaat@unima.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh locus of control terhadap work-life balance. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yaitu sampel jenuh dimana diambil seluruh populasi dari penelitian ini terdapat 101 guru SMP di kecamatan Tomohon Tengah. Hasil penelitian ini ditemukan pengaruh positif yang sangat signifikan dilakukan juga uji berdasarkan dimensi yang dimana dimensi internal locus of control tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap work-life balance dan eksternal locus of control memiliki pengaruh terhadap work-life balance. Alat ukur dalam locus of control menggunakan teori dari Rotter (1966) yang diadaptasi dari (Zakiyah, 2017) yaitu internal locus of control dan External Locus of control. dan Alat ukur dari work-life balance menggunakan teori dari Fisher, Bulger, dan Smith (2009) yang diadaptasi dari (Yoana Sandora, 2020) yaitu Work Interference With Personal Life, Personal Life Interference With Work, Personal Life Enhancement Of Work, dan Work Enhancement Of Personal Life. Berdasarkan hasil uji validitas variabel locus of control dan work-life balance, semua item dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas variabel locus of control dan work-life balance, kedua variabel dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi dengan nilai Alpha Cronbach untuk variabel locus of control sebesar 0.617 dan pada variabel work-life balance sebesar 0.838. Hipotesis dari penelitian dilihat dari nilai koefisien regresi yang mengandung arti bahwa pengaruhnya locus of control terhadap work-life balance bersifat positif dengan kategori rendah. Locus of control tetap menaruh pengaruh terhadap work-life balance walau hanya kecil atau kategori rendah. work-life balance pada guru dipengaruhi oleh eksternal locus of control sedangkan internal locus of control tidak memiliki pengaruh terhadap work-life balance guru. maka setiap kenaikan satu skor pada variabel locus of control, maka nilai variabel work-life balance akan meningkat juga. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dan meningkatnya variabel locus of control maka work-life balance akan semakin meningkat.

Kata Kunci: *Locus of control, Work-life balance, Guru*

Abstract: *This research aims to find out how much influence locus of control has on work-life balance. This research uses quantitative research methods. The sampling technique was a saturated sample where the entire population of this study was taken, namely 101 junior high school teachers in Tomohon Tengah subdistrict. The results of this research found a very significant positive influence. Tests were also*

carried out based on dimensions where the internal locus of control dimension did not have a significant influence on work-life balance and external locus of control had an influence on work-life balance. The measuring tool for locus of control uses theory from Rotter (1966) which was adapted from (Zakiyah, 2017), namely internal locus of control and external locus of control. and Measuring tools for work-life balance use the theory from Fisher, Bulger, and Smith (2009) which was adapted from (Yoana Sandora, 2020), namely Work Interference With Personal Life, Personal Life Interference With Work, Personal Life Enhancement Of Work, and Work Enhancement Of Personal Life. Based on the results of the validity test of the locus of control and work-life balance variables, all items were declared valid. The results of the reliability test for the locus of control and work-life balance variables, both variables were declared to have high reliability with a Cronbach's Alpha value for the locus of control variable of 0.617 and for the work-life balance variable of 0.838. The hypothesis of the research is seen from the regression coefficient value which means that the influence of locus of control on work-life balance is positive in the low category. Locus of control still has an influence on work-life balance, even though it is only small or in the low category. Teachers' work-life balance is influenced by the external locus of control, while the internal locus of control has no influence on teachers' work-life balance. So for every one increase in the score on the locus of control variable, the value of the work-life balance variable will also increase. This shows that the higher and higher the locus of control variable, the more work-life balance will increase.

Keywords: *Locus of control, Work-life balance, Teacher*

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Hadi et al., 2020). Guru disebut sebagai pendidik profesional karena mereka telah menerima pendidikan dan pelatihan khusus untuk mengambil alih sebagian tanggung jawab orangtua dalam mendidik anak-anak. Meskipun demikian, orangtua tetap menjadi pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, sementara guru berperan sebagai tenaga profesional yang mendukung orangtua dalam mendidik anak-anak di tingkat sekolah. (Roqib & Nurfuadi, 2020). Guru memiliki tugas, baik yang terikat dengan dinas maupun diluar dinas, dalam bentuk pengabdian (Sopian, 2016).

Locus of control merupakan salah satu aspek karakteristik kepribadian yang dimiliki oleh setiap individu dan dapat dibedakan menjadi locus of control internal dan locus of control eksternal (Lomanto, 2012). Robbins dan Judge, 2009 dalam (Hermawan et al., 2021) menyatakan bahwa seseorang yang mempunyai kecenderungan Internal Locus of control sering mencari informasi dahulu sebelum mengambil suatu keputusan, memiliki suatu motivasi tinggi untuk mencapai suatu tujuan-nya, dan berupaya untuk mengantur lingkungannya.

Beberapa individu meyakini bahwa mereka dapat mengendalikan apa yang terjadi pada diri mereka, sedang yang lain meyakini bahwa apa yang terjadi

pada mereka dikendalikan oleh kekuatan luar seperti kemujuran dan peluang (Irwandi, 2002). Hyatt dan Prawitt (2001) berpendapat bahwa secara rasional individu individu yang diklasifikasikan sebagai Locus of Control eksternal pada umumnya tidak merasakan hubungan yang kuat antara usaha individu dan hasil (Hyatt dan Prawitt, 2001). Mereka cenderung percaya bahwa hasil ditentukan oleh kekuatan kekuatan luar, seperti keberuntungan, peluang, dan nasib.

Saat melakukan pekerjaan di rumah tentunya tidak hanya beban pekerjaan sebagai pendidik saja yang harus dilakukan, namun mereka juga harus melaksanakan pekerjaan rumah tangga dari mengurus anak sampai dengan mengurus kebutuhan seluruh anggota keluarga saat dirumah (Lestari et al., 2021). Hal seperti ini yang akan menuntut guru harus dapat menyeimbangi keseimbangan kerja baik dalam rumah tangga atau pekerjaan.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sistem pengembangan karir cukup memberikan kontribusi bagi karyawan dalam menentukan karir yang sukses. Konsep locus of control menyangkut kepribadian dan mewakili harapan umum mengenai masalah faktor-faktor yang menentukan keberhasilan pujian dan hukuman terhadap kehidupan seseorang (Giigigir et al., 2022)

Fenomena saat ini yang terjadi dimana guru SMP di Kecamatan Tomohon Tengah percaya bahwa yang terjadi dalam kehidupan mereka bukan suatu kebetulan melainkan kendali yang mereka miliki. Sehingga beberapa guru mengalami kesulitan untuk mengatur keseimbangan saat bekerja. Hal ini

membuat peneliti tertarik untuk meneliti apakah locus of control berpengaruh terhadap Work-Life Balance.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di 4 sekolah SMP yang berada di kecamatan Tomohon Tengah yaitu sebagai berikut:

No	Nama Asuransi	Jumlah
1.	SMP N 1 TOMOHON	54 Orang
2.	SMP ADVENT TOMOHON	5 Orang
3.	SMP FRATER DON BOSCO	14 Orang
4.	SMP STELLA MARIS	28 Orang
Total		101 Orang

Penelitian dilakukan selama 3 bulan dari bulan Oktober sampai bulan Desember melalui kuesioner dalam bentuk fisik dengan sampel berjumlah 101 orang.

Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh (Sugiyono, 2010). Variabel *locus of control* dan variabel *work-life balance* ini di adaptasi oleh Zakiyah, 2017 dan Yoana Sandora, 2020. Skala variabel *locus of control* terdiri dari *internal locus of control* dan *eksternal locus of control* sedangkan skala variabel *work-life balance* terdiri dari 4 dimensi yaitu *Work Interference With Personal Life*, *Personal Life Interference With Work*, *Personal Life Enhancement Of Work*, *Work Enhancement Of Personal Life*. Peneliti sudah mendapat izin untuk penggunaan skala tersebut untuk diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Pada penelitian ini dibantu program SPSS 25

for windows. Keputusan dalam uji ini yaitu jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka bila diambil kesimpulannya bahwa ada hubungan antara variabel x dan y, sebaliknya jika hasil uji menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan tidak ada hubungan antara kedua variabel.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Rata - rata Square	F	Sig.
1	Regression	88.999	1	88.999	9.313	.003 ^b
	Residual	946.072	99	9.556		
	Total	1035.071	100			

Berdasarkan tabel 1 didapati nilai F hitung sebesar 9.313 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *locus of control* berpengaruh terhadap *work-life balance*.

Tabel 2. Hasil Koefisien Regresi

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	85.231	1.602		.000
	LOC	.139	.045	.293	.003

Berdasarkan tabel 2 dilihat pada kolom B untuk constant (α) adalah sebesar 85.231 dan nilai variabel X 0.139 sehingga dapat ditulis $85.231 + 0.139X$. Berdasarkan persamaan regresi tersebut mengandung arti bahwa pengaruhnya bersifat positif maka setiap kenaikan satu skor pada variabel x nilai variabel y akan meningkat sejumlah 0.139.

Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.293 ^a	.086	.077	3.091
a. Predictors: (Constant), WLB				

Berdasarkan tabel 3, nilai korelasi (R) bernilai 0.293 maka ada hubungan antara variabel x dan variabel y serta nilai koefisien determinasi (R-Square) bernilai 0.086 yang berarti bahwa pengaruh variabel x terhadap variabel y adalah 8.6%.

Dilakukan juga uji perdimensi guna untuk mengetahui dimensi mana yang lebih berpengaruh:

a. *Internal locus of control*

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Sederhana ILOC

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Rata - rata Square	F	Sig.
1	Regression	27.225	1	27.225	2.674	.105 ^b
	Residual	1007.846	99	10.180		
	Total	1035.071	100			
a. Dependent Variable: WLB						

Berdasarkan tabel 4 didapati nilai F hitung sebesar 2.674 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,105 lebih besar dari 0,05 ($p < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *internal locus of control* tidak berpengaruh terhadap *work-life balance*.

b. *Eksternal locus of control*

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Sederhana ELOC

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Rata - rata Square	F	Sig.
1	Regressi on	111.642	1	111.642	11.969	.001 ^b
	Residual	923.429	99	9.328		
	Total	1035.071	100			
a. Dependent Variable: WLB						

Berdasarkan tabel 5 didapati nilai F hitung sebesar 11.969 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *eksternal locus of control* berpengaruh terhadap *work-life balance*.

Tabel 6. Hasil Koefisien Regresi ELOC

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	86.026	1.197		.000
	X2	.230	.066	.328	.001
a. Dependent Variable: WLB					

Berdasarkan tabel 2 dilihat pada kolom B untuk constant (α) adalah sebesar 86.026 dan nilai variabel X 0.230 sehingga dapat ditulis $85.231 + 0.230X$. Berdasarkan persamaan regresi tersebut mengandung arti bahwa pengaruhnya bersifat positif maka setiap kenaikan satu skor pada variabel x nilai variabel y akan meningkat sejumlah 0.230

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi ELOC

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.328 ^a	.108	.099	3.054
a. Predictors: (Constant), ELOC				

Berdasarkan tabel 7, nilai korelasi (R) bernilai 0.328 maka ada hubungan antara variabel x dan variabel y serta nilai koefisien determinasi (R-Square) bernilai 0.108 yang berarti bahwa pengaruh variabel x terhadap variabel y adalah 10,8%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antar *locus of control* dengan *work-life balance* berdasarkan statistika regresi sederhana diperoleh hasil signifikansi koefisien regresi sederhana sebesar $0.003 < 0.05$. Hasil menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang bermakna bahwa ada pengaruh antara *locus of control* dengan *work-life balance* dengan besarnya pengaruh 8,6% dan 92,3% sisanya bisa dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan dilakukan uji perdimensi berdasarkan statistika regresi sederhana ILOC tidak memiliki berpengaruh yang signifikan sedangkan ELOC memiliki pengaruh dengan diperoleh hasil signifikansi koefisien regresi sederhana sebesar $0.001 < 0.05$. Hasil menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang bermakna bahwa ada pengaruh antara *locus of control* dengan *work-life balance* dengan besarnya pengaruh 10,8% dan 89,2% sisanya bisa dipengaruhi oleh faktor lain.

Hal ini berarti *locus of control* dapat menjadi sarana atau fasilitas yang tepat untuk meningkatkan *work-life balance*. *internal locus of control* meyakini pada diri mereka dikendalikan oleh dirinya sendiri sementara seseorang dengan *locus of control eksternal* terlebih meyakini dirinya segalanya sesuatu yang terjadi kepada mereka dikendalikan dari kekuatan luar seperti faktor kesempatan baik, nasib dan keberuntungan (Darmawan & Widanaputra, 2022). *Locus of control internal* merupakan dimensi dari *locus of control* seseorang yang beranggapan bahwa segala macam kejadian yang menimpa hidupnya ditentukan oleh usaha dan kemampuannya sendiri (Insani et al., 2017). Individu dengan *locus of control internal* percaya bahwa

hasil masa depan bergantung pada tindakan atau kendali pribadi, sedangkan individu dengan *locus of control eksternal* percaya bahwa hasil masa depan bergantung pada tindakan atau kendali dari luar, seperti takdir atau kebetulan (Narendra, 2018).

Individu dengan *locus of control internal* percaya bahwa hasil masa depan bergantung pada tindakan atau kendali pribadi, sedangkan individu dengan *locus of control eksternal* percaya bahwa hasil masa depan bergantung pada tindakan atau kendali dari luar, seperti takdir atau kebetulan (Setyowati, 2017).

Pada umumnya *eksternal locus of control* yaitu cara pandang yang menganggap segala akibat baik atau buruk berada di luar kendali diri yang disebabkan oleh faktor eksternal seperti keberuntungan, peluang, dan takdir.

Menyimpulkan bahwa *locus of control* berpengaruh terhadap *work-life balance*.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini terdapat adanya pengaruh yang positif dan sangat signifikan antara variabel *locus of control* terhadap variabel *work-life balance*, yang membuat kontribusi efektif dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0.086 atau 8,6% yang artinya pemberian pengaruh *locus of control* terhadap *work-life balance* sebesar 8,6% dan 91,4% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Berdasarkan uji perdimensi yang dilakukan dengan uji regresi sederhana, *locus of control internal* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *work-life balance* dengan nilai signifikansi sebesar 0.105 ($P < 0.05$)

lebih besar dari 0.05. Dan, *locus of control eksternal* terdapat adanya pengaruh yang positif dan sangat signifikan yang membuat kontribusi efektif dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0.108 atau 10,8% yang artinya pemberian pengaruh *locus of control eksternal* terhadap *work-life balance* sebesar 10,8% dan 89,2%. Saran kepada peneliti selanjutnya, bila ingin melakukan penelitian tentang pengaruh *locus of control* terhadap *Work-Life Balance* pada Guru bisa diperluas subjek dari penelitiannya dan memperdalam faktor – faktor dari *locus of control* itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, I. P. A., & Widanaputra, A. A. G. P. (2022). Work-Life Balance Memoderasi Equity Sensitivity Dan Internal Locus Of Control Pada Perilaku Etis Auditor. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(4), 928. <https://doi.org/10.24843/Eja.2022.V32.I04.P08>
- Hadi, R. I., Suhirwan, S., & Simatupang, H. (2018). Implementasi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen (Studi Kasus Kompetensi Tenaga Pendidik Di Wing Pendidikan Teknik Dan Pembekalan Kalijati Dalam Mempersiapkan Sumber Daya Manusia Pertahanan Tni Au Tahun 2017). *Strategi Pertahanan Udara*, 4(3).
- Gigir, E. E. A. ., Tiwa, T. M., & Hartati, M. E. (2022). Pengaruh Pengembangan Karir Terhadap Locus Of Control Karyawan Toko Alfamart Di Kota Tomohon. *Psikopedia*, 3(2), 99-112. <https://doi.org/10.53682/Pj.V3i2.6951>
- Hermawan, F., Detra, A. E., & Eldrian, A. F. (2022). Pengaruh Media Digital Sebagai Sarana Promosi Dan Transaksi Bagi Pelaku Umkm Makanan Dan Minuman Di Masa Pandemi Covid-19. *Jisamar (Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting And Research)*, 6(2), 493-505.
- Hyatt, T., And D. Prawitt. (2001), “Does Congruence Between Audit Structure And. Auditors Locus Of Control Affect Job Performance”. *The Accounting. Review*, 76.
- Insani, P. G., & Dwityanto, A. (2017). *Hubungan Antara Locus Of Control Internal Dengan Komitmen Organisasi* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Irwandi, S. A. (2002). *Analisis Pengaruh Job Insecurity Terhadap Turnover Intentions (Studi Empiris Pada Akuntan Pendidik Di Perguruan Tinggi)* (Doctoral Dissertation, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro).
- Lestari, P., Violinda, Q., & Goeltom, H. C. (2021). Pengaruh Work Life Balance Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Sma Di Kota Semarang Pada Saat Pandemi Covid-19. *Intuisi : Jurnal Psikologi Ilmiah*, 12(3), 307–315. <https://doi.org/10.15294/Intuisi.V12i3.26777>
- Lomanto, S. L. (2012). Pengaruh Gaya

- Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja Dengan Moderasi Locus Of Control Dan Kejelasan Tugas Pada Peran Auditor Yuniur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 21–25.
[Http://Jurnal.Wima.Ac.Id/Index.Php/Jima/Article/View/7](http://Jurnal.Wima.Ac.Id/Index.Php/Jima/Article/View/7)
- Narendra, N. M. (2018). Pengaruh Locus Of Control Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja Di Rsu Al-Islam H. M. Mawardi Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 19(2), 621–636.
- Roqib, M., & Nurfuadi. (2020). Kepribadian Guru Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru Yang Sehat Di Masa Depan.
[Http://Repository.Iainpurwokerto.Ac.Id/Id/Eprint/7229](http://Repository.Iainpurwokerto.Ac.Id/Id/Eprint/7229)
- Setyowati, S. (2017). Analisis Pengaruh Locus Of Control Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 18(2), 129.
[Https://Doi.Org/10.30596/Jimb.V18i2.1397](https://doi.org/10.30596/jimb.v18i2.1397)
- Sopian, A. (2016). Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1(1), 88–97.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Yoana Sandora. (2020). Hubungan Antara Stres Kerja Dan Dukungan Atasan Dengan Work Life Balance Pada Wanita Yang Bekerja Di Pt. Gdsk Cpi Duri. *Satukan Tekad Menuju Indonesia Sehat*.
[Https://Repository.Uin-Suska.Ac.Id](https://repository.uin-suska.ac.id)
- Zakiyah, K. (2017). *Pengaruh Locus Of Control Internal Dan Locus Of Control Eksternal Terhadap Kepuasan Kerja Pada Pebisnis Mlm (Multi Level Marketing) Oriflame Di Surabaya Dalam Komunitas M3 Network*. 6(3), 960–972.